

BAB II

PEMBAHASAN

A. DEFINISI KONSEP

Administrasi kependudukan merupakan pengakuan Negara bagi warga Negara Indonesia sebagai bukti identitas diri dan sebagai sarana pendukung akses pelayanan publik sehingga memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum serta perlindungan status hak sipil penduduk. Sehingga penduduk dapat mengakses program-program dari pemerintah seperti bantuan sosial, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya, dan sebagai sarana pendukung pemerintah dalam merumuskan kebijakan kebijakan serta penataan anggaran untuk kesejahteraan rayat Indonesia.

B. LANDASAN TEORI

Administrasi Kependudukan pada hakikatnya memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi pemerintah menuju masyarakat yang sejahtera dan bahagia. Kementerian dalam negeri telah menerbitkan permendagri nomor 73 tahun 2022 tentang pencatatan nama pada dokumen kependudukan yang diundangkan pada april 2022. Maksud dan tujuan di terbitkannya permendagri tersebut adalah sebagai pedoman bagi penduduk dan pejabat yang berwenang melakukan pencatatan untuk memudahkan pelayanan publik

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Kecamatan Badegan Melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam membuat sebuah identitas seseorang atau masyarakat. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten ponorogo merupakan cabang dari pusat atau bagian dari pemerintahan yang mana setiap kabupaten mempunyai instansi ini, tujuannya adalah agar mempermudah masyarakat dalam membuat identitas. Identitas itu bisa berupa KTP, KK, Akta Kelahiran, dan akta kematian.

Identitas itu bertujuan agar pemerintah mengetahui data penduduk disuatu tempat tersebut. Kemudian identitas itu memudahkan masyarakat dalam berurusan di instansi – instansi lainnya karena dengan sebuah identitas atau jati diri, seseorang lebih mudah mengenal dan mengetahui data dari seseorang tersebut.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mamahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku,persepsi,motivasi,tindakan dan lasin lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

2. Fokus penelitian

Adapun fokus penelitian ini untuk menganalisis kurangnya kesadaran dari penduduk kecamatan badegan kabupaten ponorogo tentang pentingnya administrasi kependudukan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada dalam ruang lingkup Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.